

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Spiritualitas merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, karena apa yang dilakukan anggota badan adalah respon dari kondisi batinnya. Terlebih lagi bagi remaja, karena fase remaja adalah fase pencarian jati diri yang kerap dikaitkan dengan tindakan-tindakan negatif dalam menghadapi lingkungan pergaulannya. Karena itu, spiritualitas pada remaja merupakan aspek penting yang perlu dibina atau dibimbing. Dengan membentuk spiritualitas yang benar berdasarkan ajaran agama diharapkan mampu membawa masa depan bangsa ke arah yang lebih baik kedepannya.

Kenakalan remaja ialah perilaku jahat atau kenakalan anak-anak muda yang merupakan gejala sakit (Patologis) secara sosial pada anak remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang, menyimpang. Pada umumnya anak remaja ini mempunyai kebiasaan yang aneh dan ciri khas tertentu, seperti cara berpakaian yang mencolok, mengeluarkan perkataan-perkataan yang buruk dan kasar, kemudian para remaja ini juga memiliki tingkah laku yang selalu mengikuti tren remaja pada saat ini.<sup>1</sup>

Terlebih lagi dengan adanya era kemudahan informasi lewat media sosial semua kalangan tak ketinggalan para remaja akan mudah mengakses *trend* atau kecenderungan terhadap sesuatu yang sedang digemari di belahan

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, Patologi Sosial, ( Rajawali Jakarta, 2010). 34

tempat yang lain, terlepas dari apakah *trend* tersebut apakah mengarah kepada hal-hal positif ataukah negatif maka perlu adanya kontrol diri terhadap banyaknya pilihan yang bisa diakses untuk era percepatan saat ini yakni era teknologi dan informasi. kontrol tersebut bisa bersifat internal yakni diri sendiri atau eksternal yakni dari orang lain. Namun kontrol yang lebih efisien adalah kontrol dari dalam diri manusia, dan kontrol ini perlu dibentuk melalui beberapa proses baik berupa pemahaman, pembiasaan dan lain-lain.<sup>2</sup>

Dampak buruk dari adanya globalisasi ini salah satunya adalah pada remaja. Remaja adalah harapan bangsa yang akan menentukan kehidupan keluarga, bangsa dan negara di masa yang akan datang. Sebagai generasi harapan bangsa, remaja harus memiliki potensi dalam membangun kehidupan dan memiliki konsep diri yang positif untuk memahami dan mengenal dirinya, karena remaja merupakan perhatian khusus bagi masyarakat dan pemerintah.<sup>3</sup>

Penyimpangan, degradasi, kenakalan atau bahkan kejahatan remaja selalu berlangsung dalam konteks antar personal dan sosio kultural. Kenakalan remaja dari sisi jenisnya setidaknya dapat dibagi menjadi empat macam yaitu:<sup>4</sup>

1. Individual, kenakalan yang secara personal atau individualnya dengan ciri khas jahat (tidak normal) yang disebabkan oleh predisposisi dan kecenderungan penyimpangan perilaku yang diperkuat dengan stimuli sosial dan kondisi kultural

---

<sup>2</sup> Marsela, Ramadona Dewi & Supriatna, Mamat Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, vol 3 no. 2 (2019). 65-69

<sup>3</sup> Hasli Yutifa, dkk, Hubungan Paparan Pornografi Melalui Elektronik Terhadap Perilaku Seksual Remaja, (Universitas Riau: Program Studi Ilmu Keperawatan. 2018), 42-43.

<sup>4</sup> Sofa Muthohar, *Antisipasi Degradasi Moral di Era Global*, Jurnal Pendidikan Islam, vol. 2 No. 2,9 (2013), 326- 327.

2. Situasional, kenakalan yang dilakukan oleh anak normal, namun mereka banyak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan situasional, stimuli sosial dan tekanan lingkungan yang menekan dan memaksa.
3. Sistematis, kenakalan yang disistematisir dalam bentuk suatu organisasi struktural yaitu gang. Kumpulan tingkah laku tersebut disertai pengaturan, status formal, peranan tertentu, nilai-nilai rite-rite, dan juga kebanggan, bahkan tidak jarang mereka menghasilkan bahasa-bahasa khas

Desa Grabagan merupakan desa yang mayoritas penduduknya beragama islam dan sebagian besar mengikuti organisasi Nahdlatul Ulama. NU di desa Grabagan sangat mengupayakan pendidikan usia remaja dikarenakan melihat fenomena kenakalan remaja pada saat ini yang kian parah ditambah dengan era percepatan teknologi informasi seperti saat ini. Oleh karena itu para pengurus NU di tingkat Kecamatan sangat getol dalam mengkader para anggotanya pada tataran usia remaja dengan memberikan perhatian khusus terhadap organisasi yang berfokus pada kader usia remaja yakni IPNU dan IPPNU.<sup>5</sup>

IPNU dan IPPNU Desa Grabagan Kabupaten Sidoarjo yang merupakan organisasi keagamaan yang didalamnya beranggotakan para remaja atau pelajar dari kalangan Nahdlatul Ulama dituntut menjadi sosok yang berperilaku sesuai ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah, berkepribadian rendah hati, mengupayakan ketentraman dalam bermasyarakat, menjunjung tinggi tenggang

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan pengurus NU desa Grabagan pada tanggal 23 Juli 2023

rasa antar sesama, serta mampu mengamalkan ajaran agamanya dengan penuh tanggung jawab.<sup>6</sup>

Dalam rangka menanamkan nilai-nilai spiritualitas remaja desa Grabagan, IPNU dan IPPNU desa Grabagan seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang bertujuan memupuk nilai-nilai spiritualitas remaja desa Grabagan dan yang nantinya dapat membawa dampak positif bagi para remaja lain di desa tersebut. Seperti contoh mengadakan doa Bersama, ziarah wali, maulid diba', khotmil al Qur'an dan lain sebagainya.

Dengan melihat usaha-usaha yang dilakukan organisasi IPNU dan IPPNU desa Grabagan dalam menangani beragam fenomena kenakalan remaja yang terjadi di desa Grabagan mulai dari kenakalan meminum minuman keras, bermain judi online dan lain-lain, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kegiatan-kegiatan IPNU dan IPPNU di desa Grabagan.

Untuk itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terkait kegiatan-kegiatan IPNU dan IPPNU dalam memupuk kualitas spiritual anggotanya dengan berbagai kegiatannya yang dituliskan dalam skripsi yang berjudul: **“Analisis Kegiatan Ipnu Dan Ippnu Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Spiritualitas Remaja Desa Grabagan Kabupaten Sidoarjo”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti mengkaji pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Firdi alamsyah selaku Ketua IPNU desa grabagan 23 Juli 2023

1. Apa saja kegiatan dilakukan IPNU-IPPNU di desa Grabagan Kabupaten Sidoarjo dalam menanamkan nilai-nilai spiritualitas remaja?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami pengurus IPNU-IPPNU desa Grabagan dalam menjalankan setiap program kegiatannya?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada kegiatan IPNU-IPPNU desa Grabagan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya IPNU-IPPNU desa Grabagan dalam menanamkan nilai-nilai spiritualitas remaja Desa Grabagan Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami dalam berjalannya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU desa Grabagan Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mendeskripsikan solusi-solusi yang dilakukan pengurus IPNU-IPPNU desa Grabagan dalam mengatasi permasalahan yang menimpa proses berjalannya program kegiatan mereka dalam meraih tujuan organisasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat dalam berbagai macam aspek. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi bagi berbagai pihak khususnya peneliti sendiri. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memerlukan penelitian yang sejenis dengan penelitian sebagai bahan referensi atau sebagai contoh kajian pustaka maupun bahan pengembangan bagi para pembaca. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan pembandingan antara penelitian ini dengan penelitian lain yang berfokus mengenai aspek kegiatan-kegiatan yang berguna dalam menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada remaja.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian dapat berguna bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat setempat, dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengetahui peran IPNU-IPPNU desa Grabagan sangatlah penting dalam spiritualitas remaja, dan memberikan warta kepada masyarakat terkait tujuan mulia yang ditanggung oleh organisasi IPNU-IPPNU desa Grabagan.
- b. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian adalah
  - 1) Peneliti dapat mendapatkan wawasan serta pengalaman langsung pada diri peneliti mengenai penelitian.
  - 2) Peneliti dapat merasakan langsung proses dan strategi dalam upaya menanamkan nilai-nilai spiritualitas.

- 3) Selain itu juga sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang sudah menjalankan proses pendidikan di IAIN Kediri. Guna menyelesaikan tugas akhirnya sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana.
- c. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini adalah:
- 1) Pembaca mendapatkan informasi terkait mengenai bagaimana kiat-kiat IPNU-IPPNU desa Grabagan dalam menanamkan nilai-nilai spiritualitas remaja desa Grabagan Kabupaten Sidoarjo.
  - 2) Penelitian ini bisa dijadikan sebagai pijakan maupun referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut.
  - 3) Selain itu, pembaca juga menjadi mengerti bagaimana pentingnya peran IPNU-IPPNU pada remaja Grabagan Kabupaten Sidoarjo.
- d. Bagi IPNU-IPPNU desa Grabagan, dengan adanya penelitian ini, diharapkan organisasi terkait lebih giat dalam memberikan inovasi-inovasi strategi dalam membentuk generasi kearah yang lebih baik.

## **E. Definisi Konsep**

### 1. Analisis

Aktivitas mengamati sebuah objek guna mengetahui secara utuh terkait objek-objek yang diteliti

### 2. Kegiatan IPNU-IPPNU

Segala program kerja yang dilakukan organisasi IPNU-IPPNU desa Grabagan kabupaten Sidoarjo dalam memberdayakan para anggotanya.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aulia Luthfiana yang berjudul peran IPNU-IPPNU dalam pendidikan agama Islam remaja di Desa Larangan Brebes pada tahun 2021. Dalam penelitian tersebut mengungkap peran IPNU-IPPNU dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam yang diemban IPNU-IPPNU yakni sebagai informator, sebagai komunikator, sebagai motivator, sebagai edukator, sebagai inovator dan sebagai fasilitator. Hal ini tercermin dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU Desa Larangan baik kegiatan mingguan atau bulanan atau bahkan harian. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan *field research* atau pendekatan lapangan dengan jenis kualitatif.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Khoirun Nisa dan Agus Satmoko dengan pada tahun 2023 yang dituliskan dalam jurnal dengan judul "upaya organisasi IPNU IPPNU dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis anggota di kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk" dalam penelitian tersebut peneliti berusaha mengungkap usaha-usaha yang diupayakan oleh IPNU-IPPNU untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis para anggotanya melalui beberapa jenis kegiatan yang meliputi kegiatan pengkaderan, kegiatan pelatihan, dan kegiatan diskusi. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan teori unsur berpikir kritis yang ungkapkan oleh Ennis yakni *focus, reason, inference, situation, clarity, overview* yang disingkat FRISCO. Melalui penelitian tersebut kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk

---

<sup>7</sup> Nur Aulia Luthfiana, Peran IPNU-IPPNU Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja Di Desa Larangan Brebes, (Iain Purwokerto: Fakultas Tarbiyah, 2021)

sudah mampu meningkatkan berpikir kritis para anggotanya walaupun belum bisa maksimal.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Firgiyani pada tahun 2021 dengan judul “peran organisasi ippnu dalam menumbuhkan rasa hubbul wathon terhadap anggota ippnu di man 1 tulang bawang barat provinsi lampung”. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan atau *field research* dengan berfokus pada agenda-agenda yang dilakukan oleh IPPNU dalam kaitannya dengan rasa HUBBUL WATHON dan dalam penelitian tersebut menghasilkan keterangan bahwa anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang berperan dan ikut bergabung dalam beberapa kegiatan kemanusiaan dan keIslaman. Kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan rasa hubbul wathan yaitu kegiatan bhakti sosial bencana alam dan sholawat bersama agar setiap anggota IPPNU memiliki rasa peduli terhadap sesama dan bekerja sama agar terciptanya keharmonisan dan nilai-nilai keIslaman, kebangsaan ada dalam diri anggota IPPNU.

Penelitian yang dilakukan oleh Churiyatul Qishthi Rodhiyah dengan judul "peranan ipnu ippnu pengurus ranting kedungsari dalam pembinaan akhlak remaja di desa kedungsari kecamatan tarokan kabupaten kediri" penelitian pada tahun 2019 tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian tersebut memberikan hasil bahwa kegiatan IPNU-IPPNU berupa Makesta, kesenian rebana, khataman Al-Qur'an, diba'an, pengajian kitab kuning, bagi takjil, syafari syawal, ziarah wali dan pencak silat walaupun

---

<sup>8</sup> Irma Khoirun Nisa Dan Agus Satmoko, Upaya Organisasi Ipnu Ippnu Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Anggota Di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol 11 No 3. (2023)

dalam melaksanakan kegiatan mengalami beberapa hambatan berupa terbatasnya jadwal kegiatan karena para anggota juga memiliki kegiatan lain sekolah formal serta minimnya dana yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan.<sup>9</sup>

Dalam beberapa penelitian di atas memang para peneliti memfokuskan pada kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU namun para peneliti belum menyentuh keterkaitan kegiatan IPNU-IPPNU dengan spiritualitas. Karena penelitian-penelitian sebelumnya memfokuskan pada keterkaitan kegiatan IPNU-IPPNU mulai dari kegiatan berpikir kritis, pembinaan akhlak, pendidikan islam, hubbul wathon. Memang dalam beberapa penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan yakni menggunakan pendekatan *field research* dengan metode kualitatif.

---

<sup>9</sup> Churiyatul Qisthi Rodhiyah, Peranan Ippnu Ippnu Pengurus Ranting Kedungsari Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, (Iain Kediri: Fakultas Tarbiyah, 2019)